

ABSTRAK

Yayuk Basuki, 2022, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Komunitas PEKKA Desa Dharma Camplong Perspektif Maqoshid Ekonomi Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Fena Ulfa Aulia, S.E., M.Ak

Kata Kunci: Peran, Perempuan, Perekonomian Keluarga.

Berwirausaha atau berbisnis dalam Islam merupakan hal yang dianjurkan agar hidup sejahtera dengan keberkahan. Islam memandang bisnis tujuannya bukan hanya sekedar keuntungan duniawi saja tetapi juga bertujuan untuk kehidupan akhirat. Perkembangan di era digital ini sangat mempengaruhi banyak hal, salah satunya maraknya perempuan yang mulai berbisnis melakukan usaha dan berkontribusi kepada keluarga dalam mewujudkan dan meningkatkan perekonomian keluarga. Dimana juga terdapat organisasi atau komunitas yang menaungi, mewadahi, dan juga menjadi tempat bertukar pikiran bagi ibu-ibu Komunitas Perempuan Kepala Keluarga. Adanya Komunitas PEKKA menjadi wadah bagi perempuan-perempuan di Kabupaten Sampang yang ingin berwirausaha atau bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data memakai tiga cara yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari data yang diperoleh disederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dengan menggunakan tiga tahapan analisis yaitu pengelompokan, pengecekan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Komunitas Perempuan Kepala Keluarga yang berada di Desa Dharma Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang terbukti berkontribusi dalam perekonomian keluarganya dengan melakukan bisnis sendiri dengan mengembangkan potensi yang mereka miliki hasil dari pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Yayasan Pekka. Peran perempuan di sektor usaha umumnya terkait dengan bidang perdagangan dan industri rumahan, karena pekerjaan ini dapat dilakukan di rumah, sehingga tidak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga. Seperti yang dilakukan ibu-ibu komunitas Pekka di Desa Dharma Camplong meskipun banyak yang berdagang karena krisis ekonomi, tetapi ada juga yang berdagang karena sebagai sampingan dalam menambah pendapatan sehingga hal ini banyak membantu ibu-ibu dalam perekonomian keluarganya. Namun ibu-ibu di komunitas Pekka ini tetap tidak melupakan kewajibannya sebagai istri atau ibu rumah tangga, meskipun mereka sibuk berdagang atau dengan kegiatan-kegiatan komunitas Pekka lainnya. Dalam Pandangan maqoshid ekonomi Islam, meningkatkan perekonomian keluarga melalui komunitas Perempuan Kepala Keluarga di Desa Dharma Camplong ini tidaklah bertentangan dengan hukum Islam, dimana seorang istri yang bekerja dianggap membantu dan sebagai wujud bakti membantu suami dalam menafkahi anak-anak mereka, dimana hal tersebut mendapat izin dan restu dari suami sebelum melakukan kegiatan perdagangan yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga.